

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI DAN  
KESEHATAN KELAS VIII DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA  
NEGERI 1 KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai  
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:  
YIYI ANDREVA EFENDI  
NIM 14086146**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

**Judul** : Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman

**Nama** : Yiyi Andreva Efendi

**Nim/BP** : 14086146/2014

**Program Studi** : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

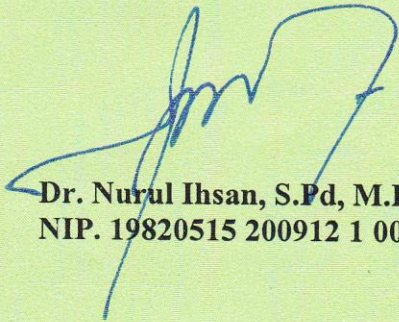
**Jurusan** : Pendidikan Olahraga

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2018

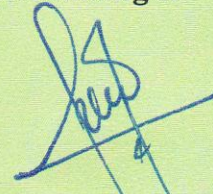
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



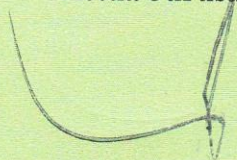
**Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 19820515 200912 1 005

Pembimbing II



**Dra. Rosmawati, M.Pd**  
NIP. 19610311 198403 2 001

Ketua Jurusan



**Drs. Zarwan, M.Kes**  
NIP. 19611230 198803 1 003



## **PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Nama : Yiyi Andrevia Efendi**  
**NIM : 14086146/2014**

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji**  
**Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**  
**Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan**  
**Universitas Negeri Padang**  
**dengan judul**

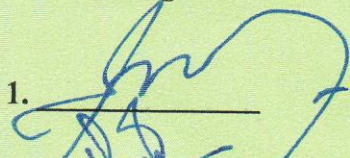
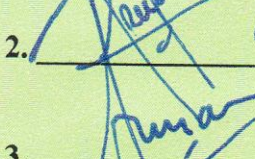
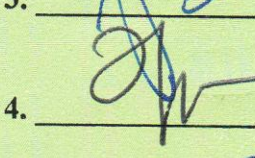
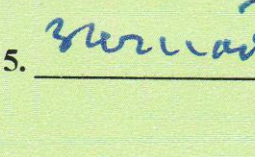
**Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan**  
**Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman**

**Padang , Januari 2018**

### **Tim Penguji**

- 1. Ketua : Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd**
- 2. Sekretaris : Dra. Rosmawati, M.Pd**
- 3. Anggota : Drs. Qalbi Amra, M.Pd**
- 4. Anggota : Dr. Hendri Neldi, M.Kes AIFO.**
- 5. Anggota : Dr. Willadi Rasyid, M.Pd**

### **Tanda Tangan**

- 1.** 
- 2.** 
- 3.** 
- 4.** 
- 5.** 



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman)”**, adalah asli karya saya sendiri;
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji;
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada keperpustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain nya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2018  
Yang membuat pernyataan



**Yiyi Andrevia Efendi**  
**NIM. 14086146/2014**

## ABSTRAK

**Yiyi Andrevia E:14086146 /2014    Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan jasmani dan Kesehatan kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman**

Dalam penelitian ini, masalah yang dikemukakan dimana pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Motivasi siswa dalam Pembelajaran Penjasorkes Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman, yang dapat dilihat pada motivasi intrinsik dan ekstrinsiknya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri yang berjumlah 198 orang. Teknik pengambilan sampel diambil secara *Stratified Proportional Random Sampling*, dimana sampel diambil sebesar 20% dari setiap strata atau kelas yaitu 20% dari 198 siswa putranya dan putri sehingga diperoleh sampel sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan data dengan observasi dan menyebarkan angket kepada siswa putri yang telah dipilih menjadi sampel. Teknik analisis data adalah dengan menggunakan statistik deskriptif dengan tabulasi frekuensi.

Hasil temuan menunjukkan bahwa pada motivasi intrinsik, pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 16.6%, kriteria setuju (S) sebesar 55.3%, kriteria ragu-ragu (RG) sebesar 16.3%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 10.5%, dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 1,4% dengan tingkat capai sebesar **75.03%** dikategorikan **cukup**. Sedangkan untuk motivasi ekstrinsik maka pernyataan yang dijawab oleh responden untuk kriteria sangat setuju (SS) sebesar 13.6%, kriteria setuju (S) sebesar 52.9%, kriteria ragu-ragu (RG) sebesar 18.9%, kriteria tidak setuju (TS) sebesar 12.0%, dan kriteria sangat tidak setuju (STS) sebesar 2.6% dengan tingkat capai sebesar **72.55%** dikategorikan **cukup**. Jadi kesimpulannya motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki siswa berada dalam kategori cukup. Untuk memperoleh tingkat capai dikategorikan amat baik perlu ditingkatkan lagi motivasi tersebut, baik yang berasal dari dalam diri siswa (intrinsik) maupun yang berasal dari luar siswa (ekstrinsik).

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **”Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman”**. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Selama pelaksanaan dan melakukan penulisan skripsi penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan, baik moril dan materil dari segala pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Dr. Syafrizar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Dr. Zarwan, M.Kes selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan bimbingan dalam penyelesaian studi/perkuliahan.
3. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, Drs. Rosmawati, M.Pd selaku Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Qalbi Amra, M.Pd, Dr. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO dan Dr. Willadi Rassyid, M.Pd, selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan penulis dalam penulisan skripsi ini.

5. Kepala Sekolah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman, serta karyawan tata usaha Sekolah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman yang telah memberikan izin penulis melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman.
6. Kedua Orang tua (Joni Efendi, Sari Fatul Azma )yang telah banyak mendukung penulis dalam penyelesaian skripsi ini baik materi maupun moril
7. Rekan-rekan penulis khususnya angkatan 2014 yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tidak ada gading yang tidak retak. Untuk itu, penulis menerima dengan tangan terbuka kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah S.W.T Amin yarabbal'alam.

Padang, Januari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                    | Halaman |
|----------------------------------------------------|---------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | i       |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                         | ii      |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                            | iv      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                          | vi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                         | vii     |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | viii    |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>                       |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....                     | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....                      | 7       |
| C. Pembatasan Masalah .....                        | 8       |
| D. Perumusan Masalah.....                          | 8       |
| E. Tujuan Penelitian.....                          | 8       |
| F. Manfaat Penelitian.....                         | 9       |
| <br><b>BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN</b>             |         |
| A. Kajian Teori .....                              | 10      |
| 1. Motivasi.....                                   | 10      |
| 2. Kesegaran Jasmani .....                         | 15      |
| 3. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ..... | 22      |
| 4. Evaluasi Pembelajaran .....                     | 29      |
| B. Kerangka Konseptual .....                       | 31      |
| C. Pertanyaan Penelitian .....                     | 32      |
| <br><b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>           |         |
| A. Jenis Penelitian.....                           | 33      |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....               | 33      |
| C. Populasi dan Sampel .....                       | 33      |
| D. Definisi Operasional.....                       | 35      |
| E. Jenis dan Sumber Data .....                     | 35      |



|                                               |           |
|-----------------------------------------------|-----------|
| F. Teknik Pengumpulan Data.....               | 36        |
| G. Instrumen Penelitian.....                  | 36        |
| H. Teknik Analisis Data.....                  | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| A. Deskriptif Data .....                      | 39        |
| B. Analisis Data Penelitian .....             | 41        |
| C. Jawaban Pertanyaan Penelitian .....        | 44        |
| D. Pembahasan .....                           | 46        |
| <b>BAB V PENUTUP</b>                          |           |
| A. Kesimpulan .....                           | 49        |
| B. Saran .....                                | 49        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                    | <b>51</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                          | <b>52</b> |

## DAFTAR TABEL

| <b>Tabel</b>                                                                                 | <b>Halaman</b> |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Populasi Penelitian .....                                                                 | 33             |
| 2. Sampel Penelitian.....                                                                    | 34             |
| 3. Skor Instrumen Penelitian.....                                                            | 36             |
| 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                                                       | 37             |
| 5. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data<br>Penelitian..... | 41             |
| 6. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Intrinsik .....                             | 45             |
| 7. Persentase Tingkat Ketercapaian Skor Motivasi Ekstrinsik .....                            | 46             |



## DAFTAR GAMBAR

| <b>Gambar</b>                               | <b>Halaman</b> |
|---------------------------------------------|----------------|
| 1. Kerangka Konseptual Penelitian .....     | 31             |
| 2. Diagram Batang Motivasi Instrinsik ..... | 42             |
| 3. Diagram Batang Motivasi Ekstrinsik ..... | 43             |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                 | Halaman |
|--------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Daftar Sampel Penelitian .....                                        | 52      |
| 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....                                   | 53      |
| 3. Angket Penelitian.....                                                | 54      |
| 4. Data Mentah Penelitian.....                                           | 58      |
| 5. Tabel Analisis Uji Validitas .....                                    | 59      |
| 6. Tabel Korelasi Skor Butir Dengan Skor Total ( $r_{xy} > 0.312$ )..... | 61      |
| 7. Tabel Uji Reliabelitas.....                                           | 62      |
| 8. Dokumentasi .....                                                     | 64      |
| 9. Surat Izin Penelitian .....                                           | 68      |

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan di Indonesia. Upaya tersebut memiliki peranan strategis dalam kerangka pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan, karena menyangkut usaha penyiapan sumber daya manusia sebagai pelaksana pembangunan di masa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan tuntutan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi sebagai berikut:

“Pendidikan merupakan kegiatan fundamental untuk memajukan masyarakat dan para warganya. Pendidikan berfungsi untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan mandiri serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.” (UUSPN, 2003:3).

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 juga dijelaskan bahwa untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta membangkitkan motivasinya dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar sebagai aktivitas jasmani, antara lain:

(1) Terbentuknya sikap dan perilaku seperti disiplin, kejujuran, dan kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, (2) Mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan penampilan, keterampilan gerak Yang benar dan efisien, dan (3) Meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit.



Berdasarkan kutipan di atas, maka untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kesegaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan oleh siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka meningkatkan kesegaran, aktivitas dan kemampuan serta keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembentukan watak.

Bertolak dari kutipan di atas, jelaslah bahwa program pendidikan jasmani menuntut lingkungan belajar yang khusus yang bercirikan banyak kondisi dan rangsangan yang dirancang secara khusus pula dengan maksud untuk memberikan kesempatan terjadinya pengaruh yang baik terhadap jasmani, emosi, sosial dan intelektual sehingga dapat membawa perubahan pada diri siswa ke arah yang diinginkan. Dengan demikian, mata pelajaran penjasorkes merupakan mata pelajaran wajib pada siswa di sekolah yang bertujuan untuk membantu siswa dalam memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dari berbagai aktivitas jasmani. menurut Soemowerdojo Dalam Ismaryati (2006:39) kesegaran jasmani adalah kemampuan seseorang untuk menunaikan tugasnya sehari-hari dengan mudah tanpa merasa lelah yang berlebihan dan masih mempunyai sisa atau cadangan tenaga untuk menikmati waktu senggangnya untuk keperluan mendadak.”Dengan demikian dapat dikatakan kedua faktor ini merupakan faktor

yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar pendidikan disekolah. Karena siswa tidak akan mampu menjalankan aktifitas belajar tanpa didukung oleh status gizi dan kesegaran jasmani yang baik.

Begitu juga halnya dengan kesegaran jasmani. Kesegaran jasmani sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memperoleh ketangkasan, kesanggupan serta kemampuan belajar yang tinggi. Tingkat kesegaran jasmani akan membantu seseorang dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Salah satu jalan untuk memelihara atau meningkatkan kesegaran jasmani adalah dengan melakukan olahraga yang benar dan aktifitas fisik sehari-hari yang bermanfaat untuk kesehatan. Karena kesehatan sangat menentukan aktifitas seseorang.

Kesegaran jasmani juga tidak terlepas dari faktor makanan, karena bahan makanan diperlukan tubuh sebagai sumber energi, pembangun sel-sel tubuh, dan metabolisme. Sehingga dapat membantu seseorang dalam beraktifitas dan tidak mudah lelah karena terdapat keseimbangan dengan energi yang dikeluarkan. Banyak aspek yang menjadi faktor penunjang terciptanya kesegaran jasmani yang bagus mulai dari gizi, lingkungan dan kegiatan yang dilakukan. Seharusnya setiap siswa diberbagai tingkat jenjang pendidikan memiliki tingkat kesegaran jasmani yang bagus, sehingga pekerjaan yang awalnya sukar untuk dilakukan menjadi mudah tanpa mengalami kelelahan yang berarti

Untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani tersebut di atas, guru merupakan unsur pelaksanaan teknis utama yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan proses pembelajaran di sekolah. Agar kegiatan pembelajaran

berjalan sebagaimana mestinya, guru dituntut dan diharapkan untuk berusaha semaksimal mungkin mengembangkan kemampuan serta motivasi dan disiplin sehingga produktivitas guru benar-benar sesuai dengan yang diharapkan oleh dunia pendidikan.

Prayitno (2009:45), menyatakan bahwa dalam menjalankan tugas, guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dan sangat sentral serta ikut menentukan mutu pendidikan. Guru yang berkualitas adalah guru yang mampu mengubah anak yang kurang berpotensi menjadi anak berpotensi. Dalam KTSP tahun 2006, tugas guru dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani mencakup tiga kegiatan pokok yaitu persiapan atau perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.

Akan tetapi, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya tergantung kepada kualitas guru, akan tetapi ketersediaan sarana dan prasarana belajar, ketersediaan media dan sumber belajar, penggunaan kurikulum serta motivasi belajar siswa. Motivasi merupakan salah satu aspek yang mendorong seseorang untuk mengekspresikan kemampuan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang dikehendaknya. Dalam proses belajar mengajar motivasi siswa merupakan hal yang sangat penting dalam mendorong aktivitas-aktivitas dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran guna mendapatkan hasil belajar sesuai yang diinginkan. Apabila motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat kurang maka dalam pembelajaran tersebut siswa tidak akan serius mengikuti jalannya pembelajaran yang diberikan oleh guru, baik itu berupa materi yang bersifat teori maupun praktek.

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar di kelas dengan baik. Begitu juga sebaliknya, siswa yang kurang memiliki motivasi belajar yang kurang baik maka cenderung malas mengikuti proses pembelajaran sehingga hasil yang didapatkan cenderung tidak baik pula. Dengan banyaknya faktor yang mempengaruhi belajar siswa, maka salah satu peranan yang ditunjukkan oleh guru adalah memotivasi siswa untuk dapat belajar dengan baik dalam usaha mencapai tujuan proses pembelajaran yang diharapkan. Asmawi (2007:11) menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil apabila 75% dari siswa yang mengikuti pembelajaran mendapatkan nilai di atas cukup menurut ketentuan penilaian yang berlaku.

Berdasarkan uraian di atas , maka motivasi siswa harus ditingkatkan, misalnya dengan cara meningkatkan sarana dan prasarana yang digunakan, menggunakan metode yang bervariasi serta menggunakan buku penunjang dalam pembelajaran. Salah satunya dapat dilihat pada mata pelajaran penjasorkes dimana sebagian siswa terutama pada siswa banyak yang tidak serius dalam melakukan aktivitas olahraga yang diajarkan dan ada juga yang takut dimarahi oleh guru olahraga sehingga mereka melakukannya dengan terpaksa, bukan menjadi senang dengan mata pelajaran penjasorkes tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh motivasi siswa khususnya siswa putri yang rendah terhadap mata pelajaran penjasorkes serta metode yang digunakan oleh guru tidak semuanya terlaksana serta sarana dan prasarana yang tersedia juga tidak memadai. Akan tetapi, sangat berbeda jika dibandingkan dengan motivasi siswa khususnya siswa putra dalam pembelajaran



penjasorkes, dimana ada siswa bersikap lebih menyenangkan mata pelajaran penjasorkes ini.

Begitu juga halnya Bila terjadi respon yang berbeda dalam pembelajaran penjasorkes antara siswa putra dan siswa putri, tentu akan menghambat proses belajar mengajar sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif. Hal ini akan menimbulkan masalah dan juga apabila siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran tersebut tentu akan mempengaruhi hasil yang akan diperoleh. Karena dalam belajar siswa tersebut tidak memperhatikan materi yang diajarkan dengan baik, sehingga pada saat pelaksanaannya siswa tidak dapat melakukan gerakan yang baik dan benar.

Berdasarkan dan pengamatan yang penulis lakukan pada salah satu sekolah yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 (SMPN 1) Kota Pariaman yang merupakan salah satu sekolah favorit di Kota Pariaman dimana siswa yang diterima di sana adalah kumpulan dari siswa siswi yang nilainya baik dan di atas rata-rata serta boleh dikatakan sudah melalui seleksi terlebih dahulu. Dari pengamatan yang penulis lakukan di SMP Negeri 1 Kota Pariaman ini, ternyata pembelajaran penjasorkes belum berjalan dengan baik. Hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjasorkes sebagian besar siswa putra dan putri kurang interaktif, kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan, dan kurang semangat dalam mengikuti pelajaran penjas orkes serta kurang serius ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : 1) kurangnya pengadaan buku pelajaran, 2) kurangnya sarana dan prasarana, 3) rendahnya kualitas guru penjasorkes, 4)

metode belajar kurang variatif, serta 5) lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran penjasorkes. 6) motivasi intrinsik dalam PBM penjasorkes di SMPN 1 Pariaman. 7) motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran PBM penjasorkes di SMPN 1 Pariaman.

Atas dasar realita yang terjadi di lapangan tersebut, maka penulis ingin sekali untuk meneliti sehingga dapat gambaran yang jelas tentang bagaimana motivasi siswa di SMP Negeri 1 Kota Pariaman dalam pembelajaran penjasorkes yang selama ini telah berjalan dan termasuk mata pelajaran yang diujikan. Namun, semua ini memerlukan pengamatan melalui penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat dijadikan untuk menjelaskan berbagai permasalahan yang dituangkan dalam penelitian ini.

## **B. Identifikasi Masalah**

Bertitik tolak dari uraian latar belakang masalah di atas, banyak sekali permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Kota Pariaman. Permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran penjasorkes.
2. Kualitas guru dalam memberikan materi dalam pembelajaran penjasorkes.
3. Pengadaan buku pelajaran sebagai alat pendukung proses pembelajaran penjasorkes.
4. Lingkungan sekolah dalam proses pembelajaran penjasorkes.
5. Motivasi intrinsik dalam PBM penjasorkes di SMPN 1 Pariaman
6. Motivasi ekstrinsik dalam PBM penjasorkes di SMPN 1 Pariaman

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi kurang terlaksananya penjasorkes di SMPN 1 Kota Pariaman, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini dilakukan atas beberapa pertimbangan sehingga memudahkan tercapainya tujuan penelitian ini. Pertimbangan ini antara lain mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka dalam penelitian ini hanya membatasi sebagai berikut :

1. Motivasi instrinsik dalam pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Kota Pariaman.
2. Motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Kota Pariaman.

### **D. Perumusan Masalah**

Dalam penelitian ini, masalah yang akan diteliti dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Kota Pariaman?
2. Bagaimana motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajarn penjasorkes di SMPN 1 Kota Pariaman ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Bertitik tolak dari latar belakang dan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Kota Pariaman.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMPN 1 Kota Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan
2. Sebagai informasi pertimbangan dan bahan masukan bagi guru penjasorkes di SMP Negeri 1 Kota Pariaman dalam proses belajar.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi Dinas Pendidikan Kota Pariaman.
4. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan referensi bagi peneliti selanjutnya

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kota Pariaman dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes dengan ketercapaian skor sebesar 75.03% pada kategori cukup.
2. Motivasi ekstrinsik siswa dalam pembelajaran penjasorkes dengan ketercapaian skor sebesar 72.55% pada kategori cukup.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut kepada:

1. Disarankan pada siswa dalam Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran penjarorkes di SMP Negeri 1 Pariaman untuk memperthankan dan meningkatkan pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan kurikulum 2013 di SMP Negeri 1 Pariaman, karena terlihat bahwa pelaksanaan pembelajaran penjasorkes berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam klasifikasi baik.
2. Disarankan kepada siswa dalam pembelajarn penjasorkes di SMP Neferi 1 Pariaman untuk meningkatkn pelaksanaan pembelajran penjasorkes berdasrkan kurikulum tingkat satuan pendidikan.



3. Pihak sekolah guru dan kepala sekolah agar dapat memberikan dorongan dan memperlihatkan kualitas sarana dan prasarana.
4. Penelitian ini hanya terbatas pada Motivasi Belajar terhadap siswa dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 1 Pariaman. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta
- Asmawi, Sahlan. 2007. *Teori Motivasi dalam Pendekatan Psikologi Industri dan Organisasi* . Cetakan Ketiga. Jakarta : Studia Press.
- Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir/Skripsi Universitas Negeri Padang. (2014). Padang : KEMENDIKBUD Universitas Negeri Padang
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Penjas SMA/MAN*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi, Amirul. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maidarman. 2001. *Implementasi Evaluasi Kurikulum Penjas SMU Negeri se Kota Padang*. Laporan Penelitian. FIK UNP. Padang.
- Mustaqin.2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Prayitno. 2009. *Motivasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.
- Purwanto, M. Ngalim. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2012. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudjana. 1989. *metode statistik*. Bandung: Tarsito
- Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, Samadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Press.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta:Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.